

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Teori Sinyal**

Teori Sinyal dituliskan pertama kali dalam artikel tahun 1973 oleh Michael Spence. Teori ini berpendapat bahwa pengeluaran investasi menghasilkan sinyal positif pertumbuhan masa depan bagi bisnis dan meningkatkan keuntungan dalam berinvestasi. Menurut Troise *et al.* (2022) teori sinyal diberikan untuk mengurangi adanya asimetris informasi antara perusahaan dan investor sebagai pihak eksternal. Dengan demikian, *intellectual capital* akan menjadi sinyal bagi investor karena mempengaruhi aktivitas perusahaan yang berdampak *stock return* (Simorangkir, 2019).

##### **2. Teori Legitimasi**

Teori legitimasi dinyatakan pertama kali pada tahun 1975 oleh Dowling dan Pfeffer. Menurut teori ini, masyarakat adalah salah satu komponen penting yang dapat memberikan keuntungan pada perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan harus mematuhi ketentuan legitimasi yang berlaku agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik (Puspitaningrum & Indriani, 2021). Legitimasi tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekitar perusahaan. oleh karena itu perusahaan wajib mempertahankan tanggung jawab sosial atau *corporate*

*social responsibility*. Sejalan dengan teori legitimasi yang menekankan bahwa *corporate social responsibility* sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat mampu meningkatkan citra perusahaan. Citra baik tersebut yang nantinya akan mempengaruhi pihak eksternal seperti masyarakat dan investor untuk berinvestasi di perusahaan (Tapokabkab & Rosyati, 2023).

### **3. *Intellectual Capital***

#### **a. Pengertian *Intellectual Capital***

*Intellectual capital* di Indonesia muncul setelah adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 19 (revisi tahun 2009) tentang aktiva tidak berwujud. Aktiva atau aset tidak berwujud ini tidak memiliki wujud fisik dan bersifat non-moneter yang dapat diidentifikasi. Seperti dalam industri perbankan, sistem pelayanan yang baik oleh karyawan kepada para nasabah menjadi hal terpenting. Ini dikarenakan pelayanan dan sistem pelayanan tersebut menjadi roda utama dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Putra & Ratnadi, 2021). Menurut Labiba *et al.* (2022) *intellectual capital* adalah kekayaan perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk menciptakan nilai yang terdiri dari pengetahuan, pengalaman, keterampilan, reputasi, dan kemampuan teknologi. *Intellectual capital* merupakan hasil dari tiga komponen termasuk *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* atau *capital employed*. yang akan meninggikan *stock return*. Adanya *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan secara tidak langsung

berkontribusi dalam mendorong nilai, kompetensi, dan keunggulan perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor (Christiana *et al.*, 2021).

b. Komponen *intellectual capital*

1) *Human Capital*

Menurut Saddam & Jaafar (2021) *human capital* termasuk aset tidak berwujud perusahaan berupa kecerdasan karyawan, kreatifitas, inovasi yang dimiliki karyawan. *Human capital* ini termasuk dalam kecerdasan *intellectual* yang dapat menyelesaikan masalah dan menciptakan solusi untuk kemajuan perusahaan. Suatu perusahaan akan mampu memaksimalkan keuntungan jika perusahaan tersebut dapat memanfaatkan *human capital* yang dimilikinya (Setyawati & Irwanto, 2020).

2) *Structural Capital*

Menurut Panda & Nanda (2020) *structural capital* merupakan pengetahuan tetap perusahaan. *Structural capital* terdiri atas *database*, informasi, dan prosedur perusahaan. *Structural capital* juga meliputi sarana dan prasarana memadai yang dapat menjadi pendukung karyawan. Hal ini berarti apabila suatu perusahaan memiliki karyawan yang berkualitas namun tidak didukung sarana dan prasarana yang memadai, maka karyawan tersebut tidak akan mampu mencapai *intellectual capital* (Setyawati & Irwanto, 2020).

### 3) *Customer Capital*

Menurut Hasniati & Erlen (2021) *customer capital* atau *capital employed* adalah aset perusahaan berupa relasi atau hubungan baik perusahaan dengan para pemangku kepentingan. *Customer capital* dianggap sebagai asosiasi harmonis yang dijalankan perusahaan. Adanya unsur ini termasuk dalam *intellectual capital* yang dapat menghasilkan nilai secara *real* bagi perusahaan. *Customer capital* dapat digunakan sebagai kalkulasi dari kemampuan mengelola modal perusahaan (Setyawati & Irwanto 2020).

## 4. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate social responsibility* adalah tanggung jawab sosial yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial ini untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (Aida & Edib, 2024). Menurut Ameraldo & Ghazali (2021) *corporate social responsibility* berkembang untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang baik. *Corporate social responsibility* dapat didefinisikan dalam beragam cara, ada yang menganggap *corporate social responsibility* sebagai bentuk pertanggungjawaban aspek hukum dan kewajiban perusahaan. Di sisi lain, *corporate social responsibility* dianggap sebagai perilaku tanggung jawab sosial dan moral. Selain itu, *corporate social responsibility* juga dianggap sebagai konsep amal (Lubis, 2021). Konsep akuntansi yang baru mengemukakan *corporate social*

*responsibility* adalah transparansi pengungkapan sosial tentang kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun beberapa aktivitas dari *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan seperti pengelolaan lingkungan, keberlanjutan, hak asasi manusia dan hubungan kerja yang adil. Tujuan dari beberapa aktivitas tersebut adalah untuk membantu perusahaan mencapai *corporate social responsibility*, baik dari aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial (Ratnaningtyas & Nurbaeti, 2023).

a. *Corporate Social Responsibility* Dari Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi bisnis yang menguntungkan diwujudkan melalui pemberian kontribusi langsung kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, perusahaan harus tidak hanya menanggapi, tetapi juga peduli dan bertanggung jawab terhadap hak dan kepentingan masyarakat. Perusahaan dengan tanggung jawab sosial yang ideal mampu mencapai tujuan yang lebih besar (Taufiq & Iqbal, 2021).

b. *Corporate Social Responsibility* Dari Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan dalam *corporate social responsibility* terdiri dari kombinasi praktik bisnis dan sosial di mana perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat secara keseluruhan dengan meningkatkan kualitas hidup dan praktik bisnis yang penting bagi setiap pekerja, bisnis, dan masyarakat. Sesuai dengan *Triple Bottom Line* yaitu

*profit, people, dan planet.* Unsur yang paling penting dan utama adalah *profit* yang digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kedua adalah *people* sebagai salah satu komponen pendukung yang menentukan perkembangan perusahaan. Ketiga yaitu *planet*, perusahaan dengan lingkungan memiliki hubungan konstan dan saling berkaitan. *Triple bottom line* adalah strategi yang membantu bisnis mendapatkan keuntungan (*profit*) sekaligus berfokus untuk membantu orang (*people*) dan lingkungan (*planet*) (Taufiq & Iqbal, 2021)

c. *Corporate Social Responsibility* Dari Aspek Sosial

Aspek sosial dalam *corporate Social Responsibility* dapat diwujudkan dengan menghormati hak asasi manusia. Melalui hal tersebut perusahaan dapat mencapai keberlanjutan sosial. Dalam aspek ini *corporate social responsibility* termasuk dalam komitmen perusahaan untuk melakukan kontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan bersama dengan masyarakat sekitarnya untuk meningkatkan kualitas hidup perekonomian dan memberikan perhatian penuh kepada masyarakat (Taufiq & Iqbal, 2021).

## 5. *Stock Return*

Keuntungan berupa *stock return* di masa depan akan diperoleh investor setelah investasi dilakukan. Untuk menentukan tingginya *stock return* seorang investor akan mempertimbangkan kinerja perusahaan baik itu dari segi keuangan

maupun non keuangan (Ikrima & Asrori, 2020). Bagi investor, *return* adalah salah satu cara untuk mengetahui seberapa menguntungkan investasi mereka. Meningkatnya tingkat keuntungan dan harga saham menunjukkan kemakmuran investor. Realisasi dan ekspektasi adalah dua komponen dari *return*. *Return* realisasi (*realized return*) adalah *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data sebelumnya. Ini penting untuk mengukur kinerja perusahaan, menentukan dasar untuk *return*, dan mengukur risiko di masa depan. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti (Tapokabkab & Rosyati, 2023).

## 6. KAP *Big Four*

Menteri Keuangan telah memberikan izin kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memberikan jasa analisis laporan keuangan, audit laporan keuangan, dan audit pajak (Mauboy & Nugrahanti, 2022). Di Indonesia cukup banyak KAP yang beroperasi, baik KAP *big four* maupun *non big four*. Perusahaan *big four* adalah perusahaan yang berkecimpung dalam dunia bisnis dan keuangan (Attayah & Alshater, 2021). Singkatnya, pada tahun 1979 ada delapan kantor akuntan publik terkemuka di seluruh dunia. Namun seiring berjalannya waktu, karena merger dan masalah bisnis, sekarang hanya berjumlah empat. Empat KAP tersebut yaitu *PriceWaterhouseCoopers* (PwC), *Deloitte Touche Tohmatsu* (DELOITTE), *Erns & Young* (EY), dan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG). PwC memiliki 750 kantor pada 158 negara di dunia dan berpusat di

London, Britania Raya. *Delloite* memiliki 150 kantor di berbagai negara, dengan berpusat di New York City. EY sukses mendirikan hingga 700 kantor pada 142 negara di dunia. Sedangkan KPMG yang berkantor pusat di Amsterdam telah menyebarkan jaringannya pada 150 negara di dunia. Kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP *big four* akan baik sebab adanya standar tinggi dibandingkan kantor akuntan publik *non big four* (Ats'tsaqafiyah & Reskino, 2022).

Perusahaan *big four* tidak beroperasi sendirian di Indonesia. Mereka bermitra dengan kantor akuntan publik lokal yang memiliki lisensi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mitra lokal ini juga memiliki standar profesionalisme yang tinggi, sesuai dengan standar global perusahaan *big four*. Adapun afiliasi KAP *big four* yang ada di Indonesia yaitu *PriceWaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan KAP Tanudireja, Wbisana, Rintis dan rekan. *Deloitte Touche Tohmatsu* (DELOITTE) yang berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio dan Eny. *Erns & Young* (EY) yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Siddharta dan Widjaja. Adanya keterlibatan perusahaan *big four* telah membantu perusahaan di Indonesia untuk memenuhi standar Internasional dan mempertahankan kualitas laporan keuangan yang transparan.

## 7. Profitabilitas

Profitabilitas dapat menjadi petunjuk untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bermanfaat (Pratama *et al.*, 2022). Selain itu, profitabilitas juga menunjukkan seberapa efektif manajemen mengelola kegiatan operasional perusahaan. Efektivitas ini dilihat dari keuntungan yang dihasilkan melalui investasi dan pendapatan. Profitabilitas memiliki kaitan erat dengan *stock return*, dimana ketika tingkat profitabilitas perusahaan naik maka akan menyebabkan kenaikan yang sama pada *stock return*. Kenaikan *stock return* disebabkan oleh tingginya tingkat investasi yang dilakukan oleh para investor (Wulan & Syahzuni, 2023).

## 8. Likuiditas

Sari & Sedana (2020) mendefinisikan likuiditas sebagai komitmen perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada tanggal jatuh tempo yang biasanya kurang dari satu tahun. Likuiditas yang baik akan menunjukkan *stock return* mengalami kenaikan. Semakin likuiditas suatu perusahaan maka semakin mampu menutup hutang jangka pendeknya. Adanya informasi likuiditas yang menjadi daya tarik bagi investor sebagai pemodal (Saragih & Wahyudi, 2023).

## 9. Leverage

*Leverage* adalah sebuah rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang yang ditanggung suatu perusahaan. Tingginya tingkat hutang akan menjadikan

perusahaan memperoleh resiko yang sama tinggi sebab tingkat pengembalian yang besar. Jika *leverage* dinyatakan meningkat maka dipastikan hutang perusahaan semakin besar dibandingkan total modal yang dimiliki. Lain halnya jika *leverage* dinyatakan rendah, menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan dipastikan mampu meningkatkan *stock return* (Wulan & Syahzuni, 2023).

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Amelia S, Sukamto, Wiwin Wahyuni (2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Stock Return</i>	X1 : <i>Intellectual Capital</i> X2 : Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>intellectual capital</i> dan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap <i>stock return</i> ,
2	Gabriella Jodie Adhama, Imron Mawardi (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Stock Return</i> Syariah (Jakarta <i>Islamic Index</i> 2013-2018)	X : <i>Intellectual Capital</i> Y: <i>Stock Return</i> Syariah	Hasil penelitian menunjukkan <i>intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>stock return</i> sehingga menunjukkan bahwa setiap kenaikan <i>intellectual capital</i> persatu-satuan akan meningkatkan <i>stock return</i> .

3	Erlinda Pudji, Andry Irwanto (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Stock Return</i> Perusahaan Manufaktur Indonesia	X : <i>Intellectual Capital</i> Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>capital employed efficiency</i> dan <i>Human capital efficiency</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>stock return</i> , <i>Structural capital efficiency</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>stock return</i>
4	Fikriatul Labiba, Ika Wahyuni, Triska Dewi Pramita (2022)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Stock Return</i>	X1 : <i>Intellectual Capital</i> Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>intellectual capital</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>stock return</i>
5	Diah Wahyuni, Anik Malikhah, Afifudin (2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Stock Return</i> Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017	X : <i>Intellectual Capital</i> Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Intellectual capital</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>stock return</i>
6	Sanitha Vera B Sembiring, Harti Budi Yanti (2023)	Analisis Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan CSR Terhadap <i>Stock Return</i>	X1 : <i>Green Accounting</i> X2 : Kinerja Lingkungan X3 : Pengungkapan CSR Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian <i>green accounting</i> berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i> , Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i> , Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i>

7	Epifania Nur Pranesti Dewanti, Anton, Erawati Kartika (2024)	Pengaruh EPS, DER, ROA, Dan CSR Terhadap <i>Stock Return</i>	X1 : EPS X2 : DER X3 : ROA X4 : CSR Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan EPS dan CSR berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i> , DER berpengaruh negatif terhadap <i>stock return</i> , ROA tidak berpengaruh terhadap <i>stock return</i>
8	Heny Ratnaningtya, Nurbaeti (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Stock Return</i> Pada Perusahaan Restoran	X1 : GCG X2 : CSR Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>stock return</i>
9	Amara Sella Pradista, Eny Kusumawati (2022)	Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap <i>Stock Return</i> Perusahaan Manufaktur BEI 2018-2020	X1 : Pengungkapan CSR X2 : Perubahan Ukuran Perusahaan X3 : Likuiditas X4 : <i>Leverage</i> X5 : Profitabilitas Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR, Perubahan ukuran perusahaan, likuiditas, dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>stock return</i> , Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>stock return</i>
10	Alia Sifa Ikrima, Asrori (2020)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Stock Return</i>	X : Pengungkapan CSR Y : <i>Stock Return</i>	Hasil menunjukkan Pengungkapan CSR ekonomi tidak berpengaruh dan sosial berpengaruh terhadap <i>stock return</i> .

11	Bernadus Sutomo Tapokabkab, Tati Rosyati (2023)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Non Performing Loan Terhadap Stock Return</i> Perusahaan Perbankan BEI 2016-2021	X1 : CSR X2 : <i>Leverage</i> X3 : NPL Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama <i>corporate social responsibility, leverage, dan non performing loan</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>stock return</i>
12	Ramadhian Dwi Putra, Mayar Afriyenti (2021)	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return</i> Perusahaan Property BEI 2016-2018	X1 : Kepemilikan Manjerial X2 : Kepemilikan Insititusal X3 : Proporsi Dewan Komisaris Independen X4 : CSR Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan <i>corporate social responsibility</i> secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap <i>stock return</i> , Variabel kepemilikan institusional dinyatakan berpengaruh terhadap <i>stock return</i> .
13	Fathihami, Vely Randyantini, Ika Puji Saputri, Fitri Ayu Kusuma (2023)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Financial Distress Terhadap Stock Return</i> Perusahaan Manufaktur BEI 2017-2021	X1 : Pengungkapan CSR X2 : Struktur Modal X3 : <i>Financial Distress</i> Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap <i>stock return</i> , Struktur modal dan <i>financial distress</i> berpengaruh terhadap <i>stock return</i> .

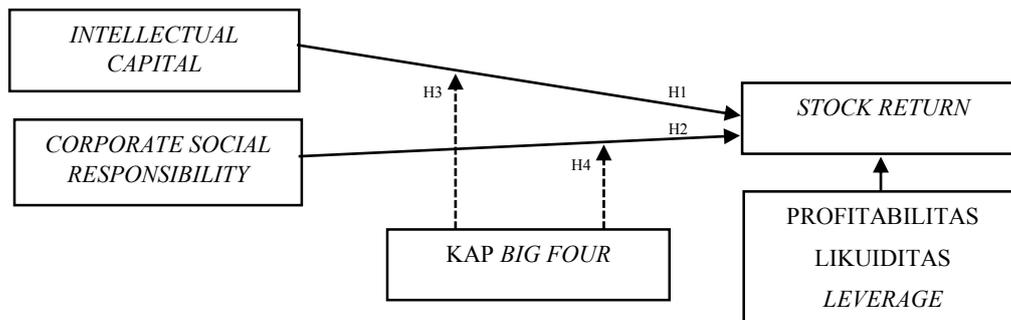
14	Rudy Winata (2023)	Analisa Pengaruh CSR, GCG, Dan ROE Terhadap <i>Stock Return</i> Perusahaan Perbankan	X1 : CSR X2 : GCG X3 : ROE Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara bersama sama ketiga variabel yaitu <i>corporate social responsibility, good corporate governance, dan return on equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>stock return</i> .
15	Dea Annisa, Almas Akmarina Nur Alyani (2021)	Pengaruh Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap <i>Stock Return</i> Dengan Ukuran KAP Sebagai Pemoderasi	X1 : Nilai Perusahaan X2 : Kinerja Perusahaan X3 : Kesempatan Bertumbuh Z : Ukuran KAP Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan nilai perusahaan, kinerja perusahaan, dan kesempatan bertumbuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>stock return</i> , Interaksi nilai perusahaan, dan kesempatan bertumbuh dengan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>stock return</i> , Interaksi antara kinerja perusahaan dengan ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>stock return</i> .

16	Nisaul Adibah, Tatas Ridho Nugroho, Muhammad Bahril (2020)	Pengaruh Manajemen Laba Pada Stock Return Dengan Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	X : Manajemen Laba Y : <i>Stock Return</i> Z1 : Kualitas Audit Z2 : Kepemilikan Manajerial Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap <i>stock return</i> , Kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap <i>stock return</i> , Kepemilikan manajerial mampu memoderasi dan memperkuat hubungan manajemen laba terhadap <i>stock return</i> .
17	Valeriani Pau Tunj Lasa, Metrodji H. Mustafa (2023)	<i>The Effect Of Financial Performance On Stock Return In Costumer Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2021 Period</i>	X1 : ROA X2 : CR X3 : DAR X4 : <i>Asset Turnover</i> X5 : Ukuran Perusahaan Y : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Stock Return</i> , <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Stock Return</i> , <i>Debt to total asset ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Stock Return</i> , <i>Total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Stock Return</i> , Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Stock Return</i>

18	Kampomo Imam Yulianto, Mayasari (2022)	<i>The Influence Of Sales Growth And Asset Growth On Stock Return</i>	X1 : Sales Growth X2 : Asset Growth Y : Stock Return	Hasil penelitian menunjukkan <i>sales growth</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>stock return</i> , <i>Asset growth</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>stock return</i> .
19	Dina Nurkhikmawaty, Isnurhadi, Marlina Widiyati, Yuliani (2020)	<i>The Effect Of Debt To Equity Ratio And Return On Equity On Stock Return With Dividend Policy As Intervening Variables In Subsectors Property And Real Estate On Indonesia Stock Exchange</i>	X1 : DER X2 : ROE Z : DPR Y : Stock Return	Hasil pengujian menunjukkan DER tidak signifikan terhadap <i>stock return</i> , DER berpengaruh signifikan terhadap DPR, ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR.
20	Muhammad Iqbal Saddam Pratama, Tony Seno Aji, Dwijanto Witjaksono (2022)	<i>Analysis Of The Effect Of Profitability Ratio, Solvency Ratio, Market Value Ratio, Inflation, And Exchange Rate On Stock Return (Case Study Of Agriculture Sector On The IDX From 2016-2019)</i>	X1 : ROE X2 : DER X3 : PBV X4 : Inflasi X5 : Nilai Tukar Y : Stock Return	Hasil penelitian menunjukkan ROE, DER dan PBV tidak berpengaruh terhadap <i>stock return</i> , Inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap <i>stock return</i> yang diperoleh investor.

### C. Kerangka Konseptual

Tujuan dari kerangka konseptual penelitian adalah untuk menunjukkan bagaimana masing-masing variabel berinteraksi satu sama lain. Berdasarkan tinjauan dari penelitian terdahulu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Variabel Independen (X) yaitu *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility*, Variabel Dependen (Y) yaitu *Stock Return*, dan Variabel Moderasi (Z) yaitu *KAP Big Four*. Kerangka konseptual untuk mendeskripsikan variabel penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dipilih untuk menyelesaikan suatu masalah dan harus diuji kebenarannya secara empiris.

#### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Stock Return*

Atas dasar teori sinyal, peran *intellectual capital* adalah memberikan sinyal positif terkait pengetahuan perusahaan. Tingginya *intellectual capital* yang dimiliki ini akan berpengaruh terhadap *stock return*, hal ini diperkuat oleh

penelitian terdahulu yang dilakukan (Septiana *et al.*, 2021) yaitu *intellectual capital* pada sumber daya informasi dan pengetahuan yang berperan dalam menaikkan keuntungan perusahaan. Besarnya *intellectual capital* yang dimiliki akan mempengaruhi peningkatan *stock return*. Apabila perusahaan mampu mempertahankan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan karyawan, serta memiliki *structural capital* yang terorganisir dengan baik, ditambah pengelolaan dana secara bijak akan menarik minat investor untuk menanamkan dana mereka pada perusahaan. Ketertarikan investor ini akan meninggikan permintaan *stock* dan mengakibatkan *stock price* naik, kemudian akan meningkatkan *stock return* perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *stock return*.

Adapun penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Adhama & Mawardi (2020) yang mengatakan konsep mengevaluasi perusahaan mulai bergeser dari yang hanya melihat nilai aset berwujud saja menuju ke aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud yang dimaksudkan adalah modal *intellectual* atau *intellectual capital*. Perusahaan yang mengungkapkan aset *intellectual capital* dinilai memiliki *return* yang positif. Ini memberikan bukti bahwa *intellectual capital* menjadi sangat penting untuk peningkatan keuntungan perusahaan. Hasil penelitian menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap *stock return*, sehingga menunjukkan bahwa setiap kenaikan *intellectual capital* akan mampu meningkatkan *stock return*.

**H1 = *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *stock return***

## 2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Stock Return*

*Corporate social responsibility* menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi *stock return* karena menjadi landasan etika bisnis di perusahaan. Suatu perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial sama dengan telah menyampaikan prospek baik yang dimiliki perusahaan kepada penerima informasi yaitu pihak eksternal perusahaan. Hal ini diperkuat dengan adanya teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan wajib mempertahankan tanggung jawab sosial kepada lingkungan untuk dapat meningkatkan citra baik perusahaan. Citra baik yang dimiliki tersebut yang nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat investasi para investor. Pada penelitian yang dilakukan Sembiring & Yanti (2023) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *stock return*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* yang dimiliki perusahaan diungkapkan secara jujur dan memadai akan meningkatkan *stock return*.

Ketika suatu perusahaan mampu menerapkan *corporate social responsibility* yang baik untuk lingkungan atau pihak eksternal maka akan membantu perusahaan mencapai keberlanjutan sosial dengan harapan menarik minat pihak eksternal untuk dapat berinvestasi pada perusahaan. Sebab pada era globalisasi ini *corporate social responsibility* menjadi salah satu perhatian bagi setiap perusahaan karena dapat mendatangkan reputasi yang baik bagi perusahaan. *Corporate social responsibility* sudah menjadi hal yang penting dimana ketika perusahaan menunjukkan bentuk kepeduliannya terhadap

lingkungan, maka secara langsung akan memberi citra yang baik bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewanti *et al.* (2024) *corporate social responsibility* berpengaruh secara positif terhadap *stock return*. Hal ini terjadi karena para investor menilai kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan akan berpengaruh langsung terhadap berkurangnya biaya operasional sehingga terjadi peningkatan keuntungan. Selain itu *corporate social responsibility* yang tinggi dapat dijadikan oleh investor sebagai penilaian kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan sehingga investor akan semakin tertarik melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Penelitian selanjutnya diperkuat oleh Ratnaningtyas & Nurbaeti (2023) membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*. Kegiatan *corporate social responsibility* dinilai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

**H2 = *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *stock return***

### 3. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Stock Return* Dengan KAP *Big Four* Sebagai Variabel Moderasi

Perusahaan dapat menciptakan kualitas laporan keuangan yang dimiliki ketika perusahaan tersebut mampu menentukan ukuran dari jasa kantor akuntan publik yang digunakan. Jika perusahaan menggunakan jasa KAP *big four* yang telah teruji kredibilitas serta terkenal di seluruh dunia maka akan semakin besar kekuatan perusahaan tersebut untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan

yang disajikan. Laporan keuangan ini menjadi tanggung jawab karyawan dan akan menjadi salah satu dorongan bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan. Karyawan yang memiliki *intellectual* tinggi akan mampu menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang berkualitas yang nantinya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan maupun pihak eksternal yang menginginkan *return* atas investasi yang dilakukan. Penelitian oleh Annisa & Alyani (2021) menyatakan bahwa ukuran KAP mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap *stock return*. Tingkat kepercayaan investor dalam laporan keuangan publikasi perusahaan meningkat seiring dengan dilakukannya audit oleh KAP *big four*.

**H3 = KAP *big four* dapat memoderasi *intellectual capital* terhadap *stock return***

#### 4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Stock Return* Dengan KAP *Big Four* Sebagai Variabel Moderasi

Perusahaan dengan tingkat *corporate social responsibility* yang tinggi cenderung mampu menghormati hak asasi manusia dengan menerapkan strategi bagi perusahaan untuk berkontribusi pada pihak eksternal, masyarakat dan lingkungan. Didukung oleh penggunaan jasa KAP *big four* dan pihak eksternal yang telah memperoleh tanggung jawab sosial dari perusahaan maka akan memperkuat daya tarik pihak eksternal untuk berinvestasi di perusahaan untuk memperoleh *return* yang diinginkan. Melalui hasil perhitungan *moderated*

*regression analysis* oleh Annisa & Alyani (2021) menyatakan bahwa ukuran KAP mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap *stock return*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang melakukan laporan publikasi dan telah di audit oleh auditor eksternal yang berasal dari KAP *big four* mampu meningkatkan nilai *stock return*

**H4 = KAP *Big Four* dapat memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap *stock return***